

**STUDI KASUS PADA SISWA YANG MEMILIKI  
KONSEP DIRI POSITIF DI KELAS B TK NEGERI  
PEMBINA 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Merlia Andini**

**NIM: 06121014021**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2016**

**STUDI KASUS PADA SISWA YANG MEMILIKI KONSEP DIRI  
POSITIF DI KELAS B TK NEGERI PEMBINA 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

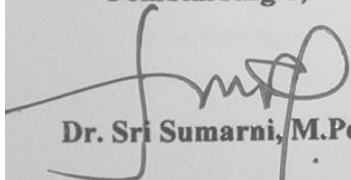
**MERLIA ANDINI**

**NIM: 06121014021**

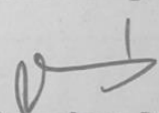
**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Mengesahkan:

**Pembimbing 1,**

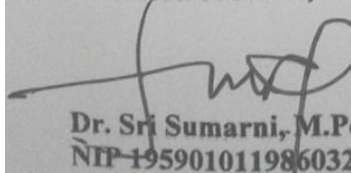
  
**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP. 195901011986032001**

**Pembimbing 2,**

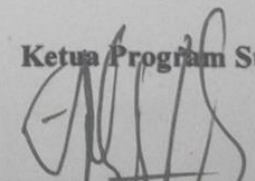
  
**Dra. Hasmalena, M.Pd**  
**NIP. 19590526198403200**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**

  
**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP. 195901011986032001**

**Ketua Program Studi,**

  
**Dra. Syaifaningsih, M.P**  
**NIP. 19590815198609200**

**STUDI KASUS PADA SISWA YANG MEMILIKI KONSEP DIRI  
POSITIF DI KELAS B TK NEGERI PEMBINA 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

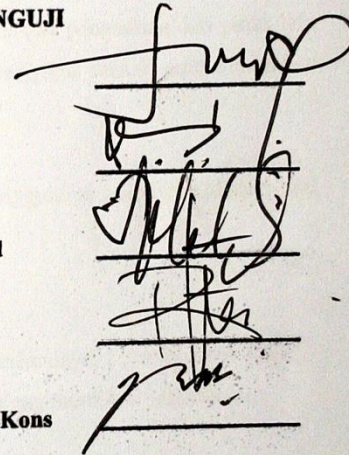
oleh  
**Merlia Andini**  
**NIM: 06121014021**  
**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

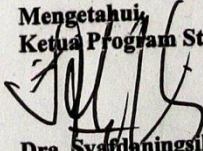
Hari : Rabu,  
Tanggal: 21 September 2016

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Hasmalena, M.Pd
3. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd
4. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons



**Inderalaya,  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP 195908151986092001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merlia Andini

NIM : 06121014021

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Studi Kasus Pada Siswa Yang Memiliki Konsep Diri Positif di TK Negeri Pembina 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 21 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Merlia Andini  
NIM. 06121014021

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Studi Kasus Pada Siswa Yang Memiliki Konsep Diri Positif di Kelas B TK Negeri Pembina 2 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan ibu Dr. Hasmalena, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, dan ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru di TK Negeri Pembina 2 Palembang yang telah memberikan bantuannya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

### **Halaman Persembahan**

Kupersembahkan karya ini untuk yang tercinta:

1. Papa ku, Muhammad Husni, SH seorang laki-laki kebanggaanku yang selalu menjadi sosok tegas dan bijaksana, yang senantiasa menjadi penyemangatku dikala semangatku mulai runtuh, dengan peluh keringat yang engkau keluarkan untuk menyekolahkanku menjadikan aku bangga dan bahagia menyelesaikan pendidikan.
2. Mama ku, Martina. Perempuan lembut yang sangat kuat dan tegar, perempuan hebat yang telah sembilan bulan mengandung dan melahirkanku, membesarkanku dengan penuh rasa cinta dan kasih yang luar biasa, kehangatan pelukan mama selalu menjadi penyejuk ketika harus bertahun-tahun menjalani kuliah dan berada jauh dari mama dan papa.
3. Adik laki-laki dan adik perempuan ku, Muhammad Redho Apriansyah Putra dan Vira Septriani. Selalu menjadi sosok yang amat aku rindukan ketika aku jauh, selama empat tahun ayuk di Palembang saat kembali ke rumah adalah saat sangat membahagiakan karena ayuk bisa bergurau bahkan berdebat dan bertengkar kecil dengan kalian, semangat itulah yang menjadi cita-cita ayuk untuk cepat pulang.
4. Ayah Mustofa dan Ibu Siti, adalah sosok orang tua kedua yang memanjakanku selama berkuliah dan tinggal di Palembang, dengan penuh kesabaran menjadikan aku begitu nyaman dan bahagia tinggal bersama mereka, kebaikan ayah dan ibu akan selalu menjadi kenangan manis yang tak akan pernah bisa ternilai ataupun terganti dengan apapun.
5. Keluarga besar Surya Zawawi (om, tante, ujuk, ibu, ayah, sepupu-sepupu; yuk neng, yuk ika, toni, ari, anggi, uci, dan yuk dian) dan semua yang telah sangat baik memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih atas segala doa dan bantuan yang telah dengan tulus kalian berikan.
6. Sahabat ku SNSD-M Yuyu Purwaningsih, S.Pd (ay), Hestira Rahmaliana, S.Pd (Tira cantik), Mentari Agustin, S.Pd (Yukmoy), Despita Putri, S.Pd

(Puput), Eka Syahfitri, S.Pd (kibo) Chasya Agniarrahmah, S,Pd (Ayep), Yuni Dwi Suryani, S.Pd (unun), dan Dwi Syadza Fatinah, S,Pd (Otet). Telah 4 tahun kita menjalani persahabatan. Terkadang pertengkaran di antara kita menjadi bumbu manis penguat persahabatan. Terima kasih telah mengajarkan aku bahwa bahagia itu sederhana, tegar dalam menjalani hidup walau ada badai yang menerpa, dan selalu bersama dalam susah maupun senang . Semoga kalian selalui ingat kenangan yang kita ukir. Karena orang lain boleh saja datang dan pergi namun sahabat sejati akan tetap selalu di hati. Orang lain selalu melihat bagaimana persahabatan kita tapi mereka takkan pernah paham mengapa kita saling menyayangi.

7. Sahabat SOMPLAK seluruh tanpa terkecuali, terimakasih telah memberikanku arti kekeluargaan, kebersamaan, saling memberi tanpa ada pamrih. Dan teruntuk orang-orang baik di masa lalu yang bagaimanapun telah ikut berjasa dalam penyelesaian pendidikan ini, terimakasih yang tak bisa aku ungkapkan dengan kata-kata untuk kakng, yang telah sangat membantu menyelesaikan skripsi ini, telah memberi semangat yang nyata dan doa yang tak pernah putus, yang selalu berusaha mendampingiku dalam keadaan tersulit sekalipun, yang senantiasa dengan sabar memahamiku dan menjadikan aku satu-satunya.
8. Pembimbingku, Bunda Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Ibu Dra.Hasmalena, M.Pd. yang telah sangat sabar membimbing, meluangkan waktu, memberi perhatian, kasih sayang seperti orang tuaku sendiri dan memberikan motivasi kepada ku
9. Tim Penguji Skripsiku, Ibu Dr. Syafdaningsih, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons., terima kasih telah memberikan kesempatan untuk mengikuti ujian dan revisi yang diberikan sangat berkesan dan memberi manfaat.
10. Seluruh Dosen PG-PAUD yang telah mendidiku selama ini dan memberiku ilmu yang bermanfaat. Terima kasih telah mendidiku selama ini. Dan admin PG-PAUD luar biasa terbaik Pak Haidir. Terima kasih sudah sangat membantu administrasi kami.

11. Kepala sekolah TK Negeri Pembina 2 Palembang, guru-guru, serta anak-anak di kelompok B dan para orang tua yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan bantuan dengan semangat yang tinggi selama proses penelitian berlangsung.
12. Rekan seperjuangan, Teman sejawat angkatan 2012 PG-PAUD yang telah menjadi keluarga baru ku. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini. Teruslah semangat dan berjuang hingga sukses kawan. Semoga bila kita bertemu di tahun yang akan datang, pribadi kalian tidak akan berubah. Masih sama seperti keluarga PG-PAUD 2012 yang aku kenal penuh dengan ke kompakkan dan selalu bahagia.
13. Adik-adikku yang terhimpun dalam HMPAUD angkatan 2013, 2014, 2015, 2016. Terima kasih banyak atas doa dan dukungannya. Teruslah berjuang dan bersatu demi HMPAUD yang kita cinta.
14. Almamater Universitas Sriwijaya, kebangganku.

### **MOTTO**

1. Apabila ada hal yang buruk terjadi pada kita itu karena hasil perbuatan kita sendiri dan bukan karena orang lain.
2. Jangan pernah mencela diri sendiri bahkan menyalahkan orang lain, sadarilah kelemahanmu sendiri agar bisa tau sejauh mana kamu sanggup melangkah.
3. Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al-Baqarah:286)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian . .....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Konsep Diri.....	5
2.2 Perkembangan Pemahaman Diri.....	6
2.3 Gaya Pengasuhan Baumrind.. .....	8
2.4 Gaya Pengasuhan Menurut Surna dan Pandeirod.....	10
2.5 Pengaruh Keluarga Terhadap Proses Pembentukan Konsep Diri.....	12
<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	15
3.2 Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	15
3.3 Tempat dan Waktu .....	16
3.4 Sampel Sumber Data Penelitian.....	16
3.5 Prosedur Penelitian .....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	19

3.7 Instrumen Penelitian .....	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	22
3.9 Uji Keabsahan Data .....	24
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian .....	27
4.1.2 Pengaruh Keluarga Terhadap Pembentukan Konsep Diri Positif Pada Anak.....	28
4.2 Pembahasan.....	36
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data dan Sumber Data Penelitian.....	17
2. Data Siswa dan Orang Tua Kelas B TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	27

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Komponen dalam Analisa data ( <i>interactive model</i> ).....	24
2. Triangulasi “teknik” pengumpulan data.....	25
3. Triangulasi “sumber” pengumpulan data.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian Pola Asih Orang Tua Anak Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	47
2. Lembar Wawancara Pola Asuh Orang Tua Anak Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	49
3. Rekapitulasi Pengamatan Membentuk Konsep Diri Anak Melalui Pola Asuh Tipe Autoritatif Kelas B Di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	57
4. Instrumen Angket Penelitian Pola Asuh Orang Tua Anak Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	60
5. Instrumen Wawancara Pola Asuh Orang Tua Anak Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	62
6. Instrumen Pengamatan Konsep Diri Anak dengan Pola Asuh Tipe Autoritarif Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang.....	67
7. Foto-foto yang diamati.....	70
8. Lampiran 9 : catatan.....	86

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Kasus Pada Siswa Yang Memiliki Konsep Diri Positif di Kelas B TK Negeri Pembina 2 Palembang dan telah dilaksanakan sejak tanggal 28 maret sampai 6 mei 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam terbentuknya konsep diri positif pada anak di kelas B TK Negeri Pembina 2 Palembang, untuk mencakup permasalahan diatas digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian difokuskan pada satu populasi, yaitu kelas B1 dengan jumlah siswa 17 anak dan sampel khusus berjumlah 4 subjek di kelas B1. Hasil menunjukkan bahwa peran keluarga memegang posisi yang penting dan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang terutama pada masa awal atau usia dini. Konsep diri positif yang dimiliki anak terbentuk melalui hasil pengasuhan orang tua yang terbukti paling efektif yaitu pola asuh tipe autoritatif dan proses ini terbentuk dari lima dasar utama; 1) sikap hangat yang bersifat dinamis, 2) pola pengasuhan orang tua sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, 3) melakukan komunikasi efektif, 4) orang tua disiplin dan menjadi contoh yang baik untuk anak, 5) menetapkan garis pemisah antara daerah yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.

**Kata Kunci:***Konsep Diri, Pola Asuh, Kelas B, PAUD*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak seperti yang telah kita ketahui merupakan masa paling kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa kanak-kanak inilah seseorang dibentuk untuk menjadi *seorang pribadi*. Apakah anak akan menjadi seorang penjahat, koruptor, guru atau orang yang sukses sebagian besar ditentukan oleh masa kanak-kanak yang telah dilewati. Oleh sebab itu orang tua, keluarga dan masyarakat bertanggung jawab menyediakan fasilitas dan aksesibilitas bagi anak, terutama dalam menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara optimal dan terarah.

Konsep diri pada anak usia dini merupakan pembentukan awal pribadinya di masa depan, semakin baik pemahaman diri anak tentang dirinya maka akan semakin baik pula penerimaan lingkungan terhadap dirinya. Harter mengatakan konsep diri (*self concept*) adalah citra total diri kita sendiri. Konsep tersebut adalah apa yang kita yakini tentang siapa sebenarnya kita, gambaran keseluruhan dari kemampuan dan sifat kita yang menentukan bagaimana sikap kita terhadap diri kita sendiri dan memandu tindakan kita (Papalia, Sally Wendoks dan Ruth Duski, 2010:366).

Konsep diri bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir. Kita tidak dilahirkan dengan konsep diri tertentu. Bahkan ketika kita lahir, tidak memiliki konsep diri, tidak memiliki pengetahuan tentang diri, serta tidak memiliki penilaian apapun terhadap diri kita sendiri. Dengan demikian, konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Sikap dan respons orangtua serta lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa mereka. Shaw mengatakan pengasuhan adalah profesi yang sangat penting, tetapi tidak ada tes kelayakan untuk pengasuh yang terpaksa tertarik pada anak-anak (Santrock, 2011:101). Anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru atau negatif, seperti perilaku orangtua yang suka memukul, mengabaikan, kurang memberikan kasih sayang, melecehkan, menghina, tidak berlaku adil, dan

seterusnya. Ditambah dengan lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Hal ini adalah karena anak cenderung menilai dirinya berdasarkan apa yang ia alami dan dapatkan dari lingkungannya. Konsep diri yang positif akan semakin mudah terbentuk apabila adanya *scaffolding* (bantuan) yang ditunjukkan lingkungan terhadap dirinya, tidak hanya melalui rangsangan seperti bermain peran dan penerapan disiplin, tetapi juga pengaruh keluarga sangat berperan aktif dan penting, gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua akan membentuk konsep diri yang berbeda pada tiap individu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kunjungan pertama di TK Negeri Pembina 2 Palembang pada tanggal 25 dan 26 Januari 2016, peneliti melakukan pengamatan di kelas B1 yang berjumlah 17 anak dan peneliti melihat 3 anak yang sangat aktif serta menonjol di kelas, ketiga anak ini bernama Audra, Caca, dan Astrid. Selain terlihat percaya diri tampil di depan kelas ketiga anak ini juga memiliki prestasi akademik yang terbilang bagus, pada kunjungan kedua yang dilaksanakan tanggal 29 dan 30 Januari 2016 peneliti melihat anak lain yang juga menonjol di kelas bernama Messy, ia mampu bersosialisasi dengan baik kepada teman-temannya. Peneliti kemudian melakukan pendekatan kepada keempat anak yang menunjukkan konsep diri positif pada kunjungan ketiga tanggal 3 dan 4 Februari 2016, peneliti melakukan wawancara pada guru kelas mengenai perkembangan akademik sosial Audra, Caca, Astrid dan Messy. Dari hasil wawancara diketahui dalam buku "*Penilaian Perkembangan Anak Didik*", keempat anak memiliki nilai dalam segi moral, bahasa, kognitif, fisik/motorik, dan kesenian yang memuaskan. Peneliti juga mewawancarai beberapa orang tua anak yang sedang menunggu di sekolah, dari hasil wawancara ternyata banyak orang tua yang mengaku bersikap Autoritatif terhadap anak-anak mereka.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sodikin, Mutia Yulistiani, Asiandi dengan judul "*Pengaruh Karakter Anak, Keberadaan Orang Tua, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial, Emosional dan Moral Pada Usia Sekolah Wilayah Kota dan Desa di Kabupaten Banyumas*", menyatakan faktor pola asuh berpengaruh kuat terhadap perkembangan sosial, emosional dan moral anak usia sekolah. Mayoritas ibu anak usia sekolah pada

penelitian ini memiliki pola asuh autoritatif dan mayoritas orang tua bekerja diluar rumah, tidak ada hubungan antara pola asuh ibu bekerja dan tidak bekerja dengan kemampuan interaksi anak. sebagian besar ibu bekerja yang menerapkan pola asuh autoritatif memiliki anak dengan kemampuan sedang sebanyak 75,0% sedangkan sebanyak 66,7% anak terdapat pada ibu tidak bekerja, dengan demikian dapat dilihat adanya kecenderungan kemampuan perkembangan anak dalam banyak hal sangat dipengaruhi terutama oleh dominasi diterapkannya pola asuh autoritatif. Kelebihan pola pengasuhan tipe autoritatif dibandingkan dengan gaya pengasuhan yang lain adalah dikarenakan anak dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan keinginannya dan mengembangkan bakat yang mereka miliki dengan dukungan positif dari kedua orang tuanya.

Mengacu pada hal tersebut, untuk dapat memahami bagaimana terbentuknya konsep diri positif pada anak kelas TK B secara lebih mendalam, maka dipilih metode studi kasus untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang akan terdapat pada rumusan masalah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Keluarga Dalam Terbentuknya Konsep Diri Positif Pada Anak Kelas B di TK Negeri Pembina 2 Palembang?”

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Keluarga Dalam Terbentuknya Konsep Diri Positif Pada Anak di Kelas B TK Negeri Pembina 2 Palembang”.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi Anak

Membantu anak membentuk konsep diri yang positif.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru mengenai proses membentuk konsep diri positif pada anak melalui pola asuh yang di terapkan oleh orang tua dalam keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi yang berharga dalam mengabdikan ilmu yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan apabila melakukan penelitian yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin . (2014). *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2012) . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buletin PAUD, *Jurnal ilmiah anak usia dini (volume 9 No.1 Maret 2010)*
- Bungin, B. (2013 . *Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Kencana.
- Desmita . (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, Naviati., 2014. HUBUNGAN POLA ASUH OTORITATIF DENGAN PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK MELATI PUTIH BANYUMANIK.
- Gordon, T. (2013). *Menjadi Orang Tua Efektif (Petunjuk Terbaru Mendidik Anak Yang Bertanggung Jawab*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hajani, T, J. (2014). KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA DINI (*Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu*)
- Hurlock, E, B . (2013) . *Psikologi Perkembangan Anak* . Jakrta : PT Gelora Aksara Utama.
- Hidayani, R, dkk. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Papalia, E, D. Sally W, & Ruth. (2010). *Human Development (psikolgi perkembangan)*. Diterjemahkan A.K. Anwar. Jakarta: Kencana.
- Pervin, A. Lawrence., Daniel Cervone., Oliver P. John . (2012). *Psikologi Kepribadian teori & penelitian*. Diterjemahkan oleh A.K. Anwar. Jakarta: Kencana
- Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Puspasari, Amaryllia . (2009). *Seri Membangun Karakter Anak Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- Putri, D, M. (2012). MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN. *Jurnal Communication Spectrum*, (Vol.2 No.1 Juli 2012)
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Surna, I N, Pandeiro, Olda D. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J W. 2011. *Masa Perkembangan Anak (children)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sodikin, Mustiah, & Asiandi., (2014). PENGARUH KARAKTER ANAK, KEBERADAAN ORANG TUA, DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL, EMOSIONAL DAN MORAL PADA USIA SEKOLAH WILAYAH KOTA DAN DESA DI KABUPATEN BANYUMAS.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M, (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Unsri, (2016). *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Penerbit Unsri (*Buku tanpa nama pengarang*).
- Wardani, IG A.K. (2014). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Waseso, I, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.